

BAB V

PENUTUP

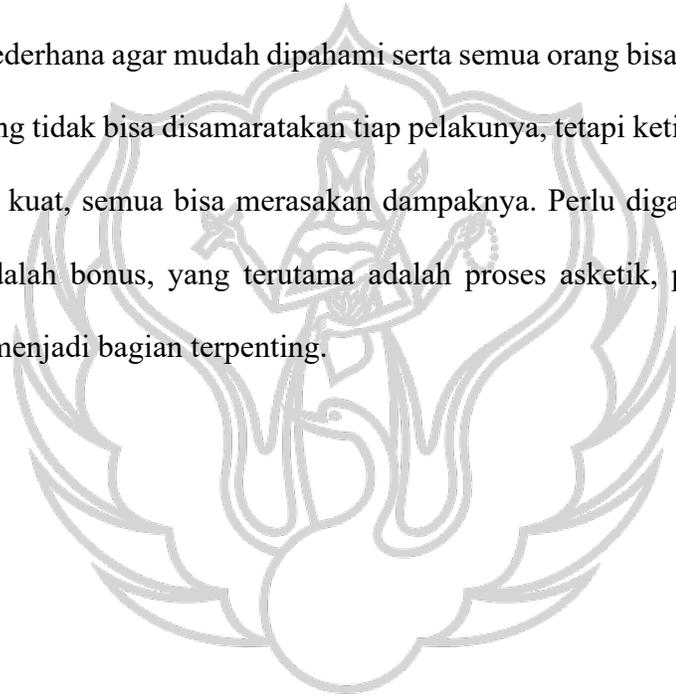
A. Kesimpulan

Kecerdasan *Laduni* memberikan pengalaman spiritual bagi kehidupan penulis, begitu besar dampak perubahan dalam kehidupannya. Salah satu manfaat yang dirasakan adalah lebih peka merasakan keadaan sekitar, dan hati lebih tajam membaca kondisi apa yang akan terjadi. Ketenangan menuju hening menjadi kunci laku pembersihan *laduni*, hal itu dapat dicapai melalui pembersihan dhohir dan batin, pikiran dan hati, psikis dan mental. Pembersihan diri bisa dilakukan secara sadar dan dapat dimanfaatkan dalam ruang lingkup seni rupa, yaitu proses mengakses kondisi kreatif. Melalui keadaan tenang, ulang alik pembicaraan pikiran dan hati hingga tidak ada batasan lagi antara keduanya. Melebur menjadi satu menuju kekosongan, ketenangan tak terbatas, hening. Hasil pengamatan penulis, semua rasa itu biasa di kondisikan dengan cara dibiasakan.

Semua karya seni yang diciptakan mengungkap perjalanan *laduni* penulis. menikmati esensi perjalanan mencari jati diri, melalui merasakan sifat Allah dalam keseharian. Melihat dan memaknai sesuatu dengan berbeda memakai sudut pandang lain. Selain itu, penulis merasakan bahwa goresan liar dapat melepas rasa resah, kalut. Dapat dijadikan metode pengurangan stress, transisi rasa kearah yang lebih tenang. Selain itu juga dapat dipakai untuk menambah fokus untuk kegiatan berkarya. Dalam wujud karya terdapat perbedaan goresan pada karya digital, yang dihasilkan pada

sebelum, saat dan setelah proses zikir. Perbedaan yang ditemukan oleh penulis tampak pada visual karya dari segi komposisi, garis, dan warna lebih bervariasi.

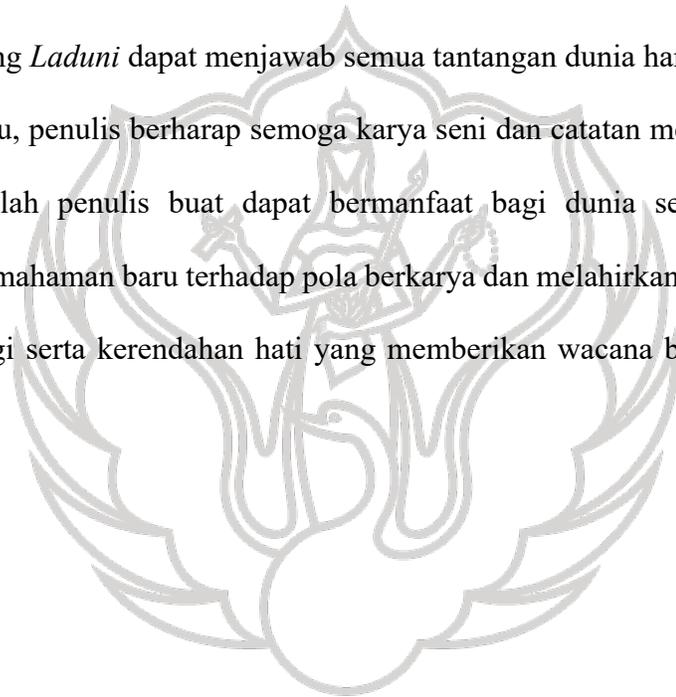
Temuan penulis dalam proses pencarian artistik dalam laku asketik adalah hasil karya bagus ternyata tidak selalu muncul pada fase setelah melakukan pembersihan. Penulis mengamati karya bagus juga muncul pada fase sebelum dan saat pembersihan. Tetapi dalam persentasenya memang karya bagus cenderung keluar di fase setelah mengalami hening pasca pembersihan. Maka dari itu penulis menawarkan pemahaman Laduni secara sederhana agar mudah dipahami serta semua orang bisa mempraktikkan. Hasilnya memang tidak bisa disamaratakan tiap pelakunya, tetapi ketika ada tekad dan keyakinan yang kuat, semua bisa merasakan dampaknya. Perlu digaris bawahi, ilmu *laduni* disini adalah bonus, yang terutama adalah proses asketik, pembersihan diri menuju *laduni* menjadi bagian terpenting.



B. Saran

Perubahan kehidupan yang terlalu cepat dan kondisi hari ini menuntut manusia lebih tenang dalam menghadapi problematika dalam kehidupan yang dikarenakan oleh berbagai faktor dalam hidup, seperti permasalahan kesehatan, pekerjaan, tuntutan hidup, gaya hidup, dan lagi perkembangan dunia yang semakin tidak terkendali karena Covid-19. Pastinya tingkat depresi manusia semakin tinggi, dibutuhkan kecerdasan hati dan pikiran agar lebih bijak menjalaninya. Semoga hasil penelitian tentang *Laduni* dapat menjawab semua tantangan dunia hari ini.

Selain itu, penulis berharap semoga karya seni dan catatan mengakses kondisi kreatif yang telah penulis buat dapat bermanfaat bagi dunia seni. Kedepannya memberikan pemahaman baru terhadap pola berkarya dan melahirkan seniman dengan intelektual tinggi serta kerendahan hati yang memberikan wacana baru dalam dunia seni.



Daftar Pustaka

- Aldrich, C Virgil. (1963), *Philosophy of Art*. Prentice-Hall, U.S.A
- Bertens, K. (2006). *Psikoanalisis Sigmund Freud*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Campbell, David (1986), *Mengembangkan Kreativitas*, Kanisius, terjemahkan oleh A.M. Mangunhardjana, Yogyakarta.
- Enha, Ilung S. (2011), *Laduni Quontent model kecerdasan masa depan*, Kaukaba, Yogyakarta .
- Enha, Ilung S. (2013), *LQ Eleven Pillars of Intelligence*, Kaukaba, Yogyakarta
- Hanula, M. Suoronta, J. Vaden, T. (2005), *Artistic Research Theoris, Methods, And Practice*. Cosmoprint Oy, Findland.
- Harbunangin, Buntje. (2016), *Art & Jung, Seni Dalam Sorotan Psikologi Analitis Jung*, Antara Publishing, Jakarta.
- Jung, C. G. (2017). *Psychology and Religion (Psikologi dan Agama)*. (Alih Bahasa : A. Afif). Yogyakarta.
- Kartika, Dharsono Soni, (2004), *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Mariato, Dwi M. (2006), “Metode Penciptaan Seni”, *Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni*. Volume 2/01, Surya Seni, Yogjakarta.
- Mariato, Dwi M. (2017), *Art & Life Force in a Quantum Perspective*, Scritto Books Publisher.

Soedarso. Sp. (2000), *Sejarah Seni Rupa Modern*, CV. Studio Delapan Puluh Enterprise, Jakarta.

Sugiarto, Bambang. (2013), *Untuk Apa Seni*, Matahari, Bandung.

Susanto, Mikke. (2011), *Diksi Rupa* Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa Yogyakarta: DictiArt Lab.



WEBSITE

http://galeri-nasional.or.id/collections/252-beratapan_langit_bumi_amparan (diakses pada tanggal 2 februari 2020. Jam 21.30)

<https://jateng.sindonews.com/tag/660/kh-mustofa-bisri> (diakses pada tanggal 2 februari 2020. Jam 22.09)

<http://repository.ikj.ac.id/364/1/Materi%20Seminar%20-%20Senakreasi%202.pdf> (diakses pada tanggal 10 Juli 2021. Jam 20.59)

<http://archive.ivaa-online.org/pelakuseni/nashar-1> (diakses pada tanggal 10 Juli 2021. Jam 21.12)

SEMINAR

Ajidarma, S Gumira. (2020), [Dari Nungki sampai Nashar riset artistik: ilmiah dan naluriah](#), [Senakreasi : Seminar Nasional Kreativitas dan Studi Seni: Vol. 2 \(2020\): Seminar Nasional](#)

